

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan permainan tradisional engklek untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pemahaman terhadap banyaknya manfaat dari permainan tradisional yang dapat memfasilitasi perkembangan anak usia dini mengakibatkan hampir punahnya permainan tradisional. Dengan segala keterbatasan yang dialami maka perlu adanya pengembangan dari permainan tersebut, sehingga guru tetap bisa menggunakan permainan tradisional dan menjaga kearifan lokal agar permainan tradisional tidak punah.
- 2) Pembuatan produk pengembangan permainan tradisional engklek ini berdasarkan hasil analisis permasalahan yang didapat dari studi lapangan dan dibuat berdasarkan hasil studi literatur, yang selanjutnya dikonstruksi produk pengembangan permainan tradisional engklek untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini yang tervalidasi kelayakannya secara teoritis dan dapat untuk selanjutnya digunakan dalam pelaksanaan uji coba produk di lapangan.
- 3) Implementasi atau uji coba produk dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara terbatas sebanyak dua siklus di satu sekolah. Yaitu di TK Atraktif Bunda Tami. Berdasarkan uji coba yang sudah dilakukan, membuktikan bahwa produk hasil pengembangan permainan tradisional engklek dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Produk tersebut dapat menjawab permasalahan yang terjadi di lapangan. Pertama, produk pengembangan permainan tradisional engklek dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Kedua, dapat tetap melestarikan permainan tradisional agar tidak terancam punah.

**Nurwahidah, 2023**

***PENGEMBANGAN PERMAINAN TRADISIONAL ENGKLEK UNTUK  
MEMFASILITASI MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa peranan pengembangan bahan ajar sangat penting. Pengembangan permainan tradisional engklek dapat memudahkan guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Pengembangan permainan tradisional dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan efektif. Berikut peneliti uraikan implikasi dari pengembangan permainan tradisional engklek untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

- 1) Produk pengembangan ini disusun berdasarkan kebutuhan anak yang sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013.
- 2) Pengembangan permainan tradisional yang dirancang khusus untuk memfasilitasi kemampuan motorik kasar untuk anak usia dini dapat dijadikan solusi bagi sekolah yang memiliki kendala seperti lahan ataupun alat dan bahan yang kurang dan tidak aman.
- 3) Produk pengembangan permainan tradisional ini dapat digunakan di sekolah, terutama bagi sekolah yang masih kekurangan bahan ajar atau kendala sarana pra sarana di sekolah.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan permainan tradisional engklek ini, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti yang menggunakan penelitian pengembangan, khususnya EDR (*Education Design Research*) harus memahami dengan benar metode tersebut, karena proses atau tahapan dari metode ini dalam pengimplementasiannya cukup rumit. Peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, salah satunya waktu yang sangat cukup untuk melaksanakan penelitian ini, agar peneliti bisa mendapatkan hasil yang optimal.
- 2) Penggunaan produk pengembangan permainan tradisional engklek dalam memfasilitasi perkembangan motorik kasar anak akan memberikan manfaat secara optimal apabila didukung oleh fasilitas yang tersedia serta

**Nurwahidah, 2023**

***PENGEMBANGAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK  
MEMFASILITASI MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan guru dalam menjeleaskan atau mempraktikkan kepada anak usia dini.

- 3) Penggunaan bahan produk pengembangan permainan tradisional engklek bisa dalam bentuk karpet susun, atau menggambarkan bentuk engklek di lapangan terbuka dengan menggunakan cat.

Pada dasarnya tidak ada bahan ajar atau produk yang sempurna, melainkan bahan ajar atau produk yang tepat serta digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Sehingga produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikembangkan kembali oleh guru, mahasiswa atau peneliti lainnya dalam bentuk penelitian yang lebih luas untuk mengukur keefektifan bahan ajar terhadap hasil belajar anak serta kompetensi guru, atau dapat pula dikembangkan dengan materi atau konten yang berbeda.

**Nurwahidah, 2023**

***PENGEMBANGAN PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK  
MEMFASILITASI MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu